

## BAB III

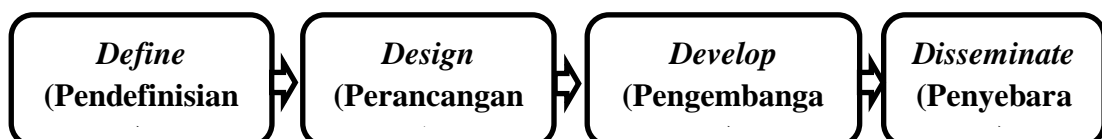
### METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini akan dijelaskan tentang: (A) metode penelitian, (B) prosedur penelitian, (C) Sumber data, (D) teknik pengumpulan data, (E) instrument penelitian, dan (F) teknik analisis data.

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan adalah merupakan suatu metode yang biasa digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut (Sugiyono, 2019). Produk akhir dari penelitian pengembangan ini adalah berupa model pembelajaran membaca pemahaman tek eksplanasi melalui model pembelajaran 2M&D2M Sugiyono (2020), Secara teori, penelitian pengembangan memiliki empat tahapan, yaitu, level pertama (meneliti tanpa menguji), level kedua (tidak meneliti tetapi menguji), level ketiga (meneliti dan menguji untuk mengembangkan produk yang telah ada, dan level keempat (meneliti dan menguji untuk menciptakan produk yang belum ada).

Desain penelitian ini adalah penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model penelitian 4D dari Thiagarajan. Model ini dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel. Model penelitian ini terdiri dari empat tahap, yaitu: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Rancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran) (Thiagarajan, dkk, 1974).



Gambar 3. 1 Bagan Desain Penelitian R&D

## 3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan model Thiagarajan. Berpacu pada prosedur perencanaan dan penelitian pengembangan Thiagarajan, maka tahapan pengembangan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi di SMP ini dibatasi sampai perbaikan desain model atas validasi desain oleh ahli, yang selanjutnya didapatkan produk akhir pengembangan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual tersebut. Penyederhanaan tahapan dilakukan oleh peneliti disebabkan karena keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Tahapan prosedur penelitian yang akan peneliti lakukan, adalah sebagai berikut:

### 3.2.1 Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap pendefinisian ini adalah tahap awal untuk menetapkan serta mendefinisikan syarat yang diperlukan saat pengembangan model pembelajaran. Pada tahap ini terdiri atas lima tahapan, yaitu analisis awal (*Front-end analysis*), analisis peserta didik (*learner analysis*), serta perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*).

#### 3.2.1.1 Analisis Awal

Analisis dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui urgensi pengembangan suatu produk yaitu mengenai model pembelajaran 2M&D2M. Peneliti melakukan penelitian awal mengenai pemanfaatan model 2M&D2M tepatnya pada keempat keterampilan berbahasa. Penelitian awal ini bertujuan untuk mengetahui tepat atau tidaknya penggunaan model 2M&D2M pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, khususnya pada pembelajaran membaca pemahaman siswa dengan berbantuan media audio visual. Hasil dari penelitian awal selanjutnya akan digunakan untuk mendesain pengembangan produk model pembelajaran. Selain itu wawancara juga dilakukan pada guru yang bertujuan agar peneliti mengetahui tanggapan dan pengalaman guru selama mengajar.

### 3.2.1.2 Analisis Peserta Didik

Analisis peserta didik pada penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di SMP. Karakteristik yang diamati meliputi kemampuan membaca pemahaman peserta didik, penggunaan dengan pengisian angket profil pembelajaran oleh peserta didik.

### 3.2.1.3 Perumusan Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran berfungsi untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek yang diteliti. Kumpulan objek tersebut kemudian ditetapkan menjadi pedoman dalam menyusun tes dan merancang perangkat pembelajaran yang kemudian diintegrasikan dalam materi pada produk yang dikembangkan oleh peneliti yaitu model 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi di SMP.

## 3.2.2 Tahap Perancangan

Tahap perancangan memiliki tujuan untuk merancang perangkat pembelajaran dari model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di SMP. Pada tahap ini peneliti merancang model yang untuk memadukan, menemukan, ataupun menyimpulkan prinsip dasar dari pemberian berbagai kasus, fakta, contoh, atau sebab yang mencerminkan konsep atau suatu kejadian. Ada tiga langkah dalam tahap perancangan ini, yaitu: (1) pemilihan media (*media selection*) yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, (2) pemilihan format bahan ajar yang akan dikembangkan (*format selection*), dan (3) membuat rancangan awal (*initial design*). Langkah-langkah kegiatannya, adalah sebagai berikut.

### 3.2.2.1 Pemilihan Media Pembelajaran

Pemilihan media dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan model pembelajaran yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar yaitu model

pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik siswa SMP.

### **3.2.2.2 Pemilihan Format Bahan Ajar**

Format yang dipilih dalam penelitian ini merupakan format yang menarik, mudah digunakan, serta dapat membantu dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi. Pemilihan format bahan ajar juga memiliki tujuan untuk merancang isi pembelajaran, strategi, pendekatan, metode, dan sumber belajar yang telah disesuaikan dengan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual yang dikembangkan.

### **3.2.2.3 Membuat Rancangan Awal**

Rancangan awal dalam penelitian ini dimulai dengan mengisi kegiatan menyiapkan kerangka konseptual model pembelajaran 2M&D2M dan perangkat pembelajaran (materi, media, dan alat evaluasi). Rancangan awal bertujuan untuk menghasilkan draft awal model yang dikembangkan yakni tentang model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi di SMP.

## **3.2.3 Pengembangan (*Development*)**

Tahap pengembangan produk ini memiliki tujuan untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan saran dari pakar/ahli serta data hasil uji coba. Langkah-langkah sebagai berikut.

### **3.2.3.1 Validasi Ahli**

Tahap validasi ini para ahli melakukan penilaian sesuai dengan bidangnya untuk memvalidasi pengembangan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di SMP. Penilaian dan evaluasi ahli dijadikan dasar oleh peneliti terhadap kelayakan model yang dikembangkan dari segi format, bahasa, isi materi, sampai dengan tahapan atau langkah-langkah model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual yang divalidasi ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran.

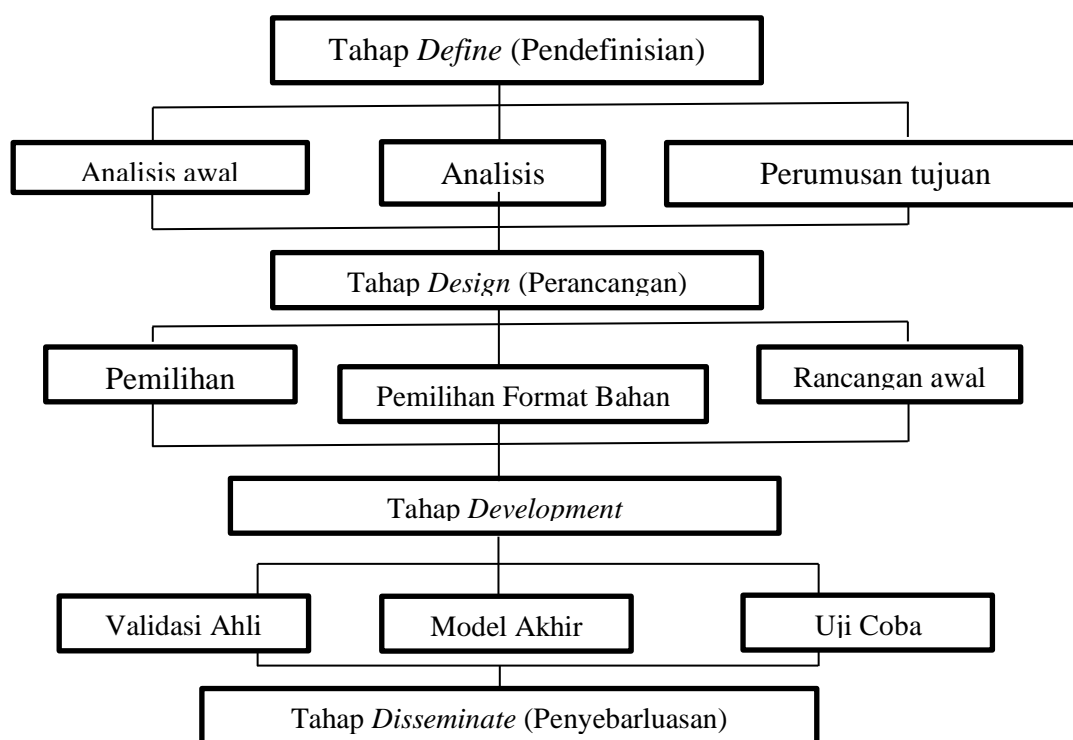
### 3.2.3.2 Uji Coba Pengembangan

Tahap ini merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek. Pada saat uji coba ini dibutuhkan data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi, yaitu pendidik dan peserta didik. Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk. Setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali hingga hasilnya dikatakan layak.

### 3.2.4 Penyebarluasan (*Disseminate*)

Tahap penyebarluasan adalah tahap akhir dari pengembangan produk. Pengguna produk yang telah dikembangkan sudah berada di skala yang luas. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang telah dikembangkan akan diujikan ke sekolah. Selanjutnya, setelah diujikan ke sekolah, hasil pengujian model dianalisis guna mengetahui tingkat kelayakannya.

Langkah-langkah prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Bagan Langkah-langkah Prosedur Penelitian

### 3.3 Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di tiga lokasi yang berbeda, yaitu SMPN 21 Bandung, SMPN 75 Bandung, dan SMP Sebelas Maret. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena berdasarkan pada karakteristik khusus di lokasi tersebut, yakni kecenderungan minat baca peserta didik di sekolah tersebut masih kurang khususnya teks eksplanasi. selanjutnya, masalah kurangnya motivasi yang diterima peserta didik dalam proses pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung produk pengembangan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual, belum menerapkan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual untuk pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca pemahaman teks eksplanasi, Sebuah alasan yang cukup mendasar lainnya adalah perlu adanya perpanduan peneliti dengan objek yang diteliti dalam waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, pemilihan lokasi dalam penelitian ini sifatnya sebagai tuntutan pengalaman hidup yang cukup panjang dalam meraih pemahaman yang lebih komprehensif tentang objek kajian.

Harapan memilih lokasi penelitian tersebut agar dapat merepresentasikan kemampuan peserta didik di sekolah umum dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sehingga, peneliti dapat merancang model 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di SMP untuk mengatasi fenomena yang terjadi di lapangan. Adapun, subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 21 Bandung, VIII SMPN 75 Bandung, dan SMP Sebelas Maret Bandung . Penetapan subjek tersebut dengan teknik “*purposive sampling*”. Teknik tersebut digunakan untuk menentukan subjek dari kalangan pendidik dan peserta didik, dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari pendidik, peserta didik, dan pakar/ahli. Ada tiga data dalam penelitian ini, yaitu data profil pembelajaran, data dari penilaian pakar/ahli, serta data dari respons pengguna. Berikut penjelasan dari ketiga sumber data tersebut.

### **3.3.1 Data Profil Pembelajaran**

Data profil pembelajaran didapatkan dari wawancara terhadap 3 guru bahasa Indonesia kelas VIII guru bahasa Indonesia di SMPN 21 Bandung, SMPN 75 Bandung, dan SMP Sebelas Maret Bandung. Selanjutnya, data kedua bersumber dari peserta didik kelas VIII di tiga SMP yang berbeda tersebut.

### **3.3.2 Data dari Penilaian Ahli/Pakar**

Data dari penilaian ahli/pakar merupakan penilaian formatif dan sumatif terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti yang telah divalidasi oleh pakar/ahli di bidangnya masing-masing. Tenaga ahli dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yakni validator instrument dan validator ahli untuk memvalidasi produk yang dirancang berupa model, media, dan materi.

### **3.3.3 Data dari Respons Pengguna**

Data respons pengguna didapatkan dari guru dan siswa. Terdapat tiga guru yang menjadi responden terhadap keterpakaian produk, serta respons peserta didik dari tiga sekolah tempat lokasi penelitian dilaksanakan, yakni di SMPN 21 Bandung, SMPN 75 Bandung, dan SMP Sebelas Maret Bandung.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner/angket, dan instrument validasi produk, dengan melakukan teknik tersebut data yang terkumpul akan lebih maksimal sehingga produk pengembangan model ini layak untuk digunakan.

### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara umumnya digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta ketika peneliti ingin mengetahui lebih mendalam informasi dari responden dan jumlah responden yang kecil atau sedikit (Sugiyono, 2020). Wawancara dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat, pengalaman, saran, serta harapan terhadap pembelajaran

membaca teks eksplanasi peserta didik di SMP, selain itu wawancara digunakan untuk mengetahui sejauh mana narasumber mengetahui model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual yang akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

### **3.4.2 Observasi**

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Observasi pada dasarnya adalah suatu kegiatan yang menggunakan panca indera, penglihatan, penciuman, dan pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil yang diamati berupa kegiatan, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, perasaan emosional pribadi, dsb. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran langsung di sekolah, sehingga dari hasil observasi tersebut dihasilkan pengembangan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di SMP.

### **3.4.3 Angket/Kuisisioner**

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan lisan ataupun tertulis kepada responden untuk dijawabnya, serta efisien digunakan bila peneliti ingin tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan pandangan peserta didik mengenai keadaan awal pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi yang selama ini dialami dan mengenai respons peserta didik dan pendidik mengenai penggunaan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di SMP, selain itu angket validasi oleh tenaga ahli pakar juga dibutuhkan untuk mendapatkan data berupa saran terhadap produk yang sedang dikembangkan untuk kemudian dijadikan bahan untuk memaksimalkan produk sehingga layak untuk digunakan.



### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur pada penelitian yang umumnya digunakan untuk mengumpulkan data yang peneliti butuhkan (Sugiyono, 2020). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

#### 3.5.1 Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan peneliti ketika studi pendahuluan yang dilakukan terhadap pendidik bahasa Indonesia di kelas VIII SMP. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui gambaran awal pembelajaran membaca teks eksplanasi di sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian. Pedoman wawancara ini digunakan agar memudahkan topik pembahasan lebih fokus terhadap inti permasalahan serta tidak menjadi pembicaraan di luar konteks. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No.	Pernyataan	Jawaban
1	Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran teks eksplasi?	
2	Apa saja kesulitan yang dialami siswa ketika melakukan membaca pemahaman pada teks eksplanasi?	
3	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatasi kesulitan siswa tersebut?	
4	Model pembelajaran apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi?	
5	Apakah model pembelajaran tersebut mempermudah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran?	
6	Strategi dan media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam menunjang model pembelajaran tersebut?	
7	Apakah Bapak/Ibu mengenal model pembelajaran RADEC ( <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> )?	
8	Apakah Bapak/Ibu pernah menerapkan model pembelajaran RADEC ( <i>Read, Answer, Discuss, Explain, and Create</i> ) ?	
9.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan strategi pembelajaran?	
10	Apakah Bapak/Ibu mengenal strategi PLAN ( <i>Predict, Locate, Add, Note</i> )?	

11	Apakah Bapak/Ibu pernah menerapkan strategi PLAN ( <i>Predict, Locate, Add, Note</i> )?	
12	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran memahami teks eksplanasi?	

### 3.5.2 Instrumen Penilaian

Agar mendapatkan data kegiatan memahami teks eksplanasi, peneliti menetapkan batasan untuk memberikan penilaian kepada peserta didik. Penilaian tersebut berdasarkan indikator yang sudah disesuaikan dengan apresiasi reseptif ranah afektif peserta didik, hal ini berfungsi agar cakupannya lebih khusus dan tidak meluas.

### 3.5.3 Lembar Angket

Lembar angket adalah sebuah instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket profil pembelajaran, angket validasi produk, serta angket tanggapan produk. Uraian mengenai angket tersebut dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

#### 3.5.3.1 Angket Profil Pembelajaran

Angket profil pembelajaran merupakan angket yang digunakan peneliti untuk mendapat tanggapan peserta didik terhadap pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi yang biasa dilakukan saat proses pembelajaran. Berikut ini tabel angket profil pembelajarannya.

Tabel 3. 2 Angket Profil Pembelajaran

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu menyukai pembelajaran membaca?		
2	Apakah pembelajaran membaca yang Anda lakukan menarik?		
3	Apakah guru pernah memberikan penjelasan tentang pembelajaran membaca pemahaman?		
4	Apakah guru pernah melakukan pembelajaran membaca dengan cara yang menyenangkan?		
5	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam		

	membaca pemahaman?		
6	Apakah kamu mengetahui materi teks eksplanasi?		
7	Apakah kamu mengetahui pengertian teks eksplanasi?		
8	Apakah kamu sudah pernah belajar teks eksplanasi?		
9	Apakah kamu sudah mengetahui apa saja struktur teks eksplanasi?		
10	Apakah kamu pernah membaca teks eksplanasi?		
11	Apakah anda membutuhkan model pembelajaran yang inovatif pada pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi?		

### 3.5.3.2 Angket Validasi Produk

Angket validasi produk adalah instrumen yang digunakan peneliti untuk memvalidasi produk oleh ahli atau pakar di bidangnya yang akan berkelanjutan direvisi oleh peneliti terhadap produk berdasarkan masukan dari pakar atau ahli hingga dinyatakan valid. Angket validasi produk terdiri dari empat komponen, yaitu validasi instrumen, desain model, evaluasi membaca teks eksplanasi, dan media pembelajaran. Lembar validasi tersebut dipaparkan dalam tabel-tabel berikut ini.

#### a. Angket Validasi Instrumen

Angket validasi instrumen adalah angket yang divalidasi oleh ahli dengan tujuan untuk mengukur empat aspek yaitu aspek kejelasan instrumen, aspek ketepatan isi, aspek relevansi, dan aspek ketepatan penggunaan bahasa. Lembar validasi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

Aspek	Indikator	Penilaian				
		5	4	3	2	1
Kejelasan	Judul lembar angket jelas					
	Petunjuk pengisian lembar angket jelas dan mudah dipahami					
	Butir pertanyaan/ Pernyataan jelas					
Ketepatan Isi	Pertanyaan/ pernyataan dengan jawaban yang diharapkan sudah sesuai.					
Relevansi	Pertanyaan/ pernyataan yang disajikan dalam lembar angket sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni mengetahui validitas					

	pengembangan model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN ( <i>Predict, Locate, Add, Note</i> ) berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman di SMP.					
	Pertanyaan/pernyataan dalam kolom indikator yang disajikan sesuai dengan masing-masing aspek.					
Ketetapan Bahasa	Bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.					
	Pertanyaan/pernyataan yang disajikan dalam lembar angket tidak mengandung makna ganda.					
	Pertanyaan/pernyataan menggunakan kata yang sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami.					

#### b. Angket Validasi Desain Model

Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu model 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca teks eksplanasi di SMP. Beberapa komponen yang harus ada dalam pengembangan model pembelajaran, yaitu rasional, tujuan, prinsip dasar, struktur/sintaks, tugas pendidik, sistem pendukung, serta dampak instruksi. Instrumen dinilai oleh pakar atau ahli yang sesuai dengan bidang keahliannya, yaitu dosen, digital kreator, dan praktisi model pembelajaran di sekolah. Instrumen validasi desain model yang dikembangkan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Angket Validasi Desain Model

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Rasional	Kesesuaian karakteristik model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN dengan pembelajaran memahami teks eksplanasi					
		Kesesuaian karakteristik model RADEC dengan perancangan strategi PLAN dengan literasi					

		digital					
		Kesesuaian karakteristik model RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual dengan pembelajaran teks eksplanasi					
2	Tujuan Umum	Pengembangan model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual dapat membantu peserta didik dalam merancang pengetahuan dasar sebelum melaksanakan pembelajaran memahami teks eksplanasi					
		Pengembangan model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual dapat membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran					
		Literasi digital dapat membantu peserta didik memperoleh informasi terpercaya, belajar lebih cepat, dan dapat dilakukan dimanapun, mendapat berbagai macam referensi, mengambil keputusan dengan tepat dalam praktik memahami teks eksplanasi.					
3	Prinsip Dasar	Berdasarkan rangkaian aktivitas memahami tek eksplanasi model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN telah sesuai dengan kriteria pramembaca					
		Berdasarkan rangkaian aktivitas memahami tek eksplanasi model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN sudah memenuhi kriteria mengumpulkan informasi					
		Berdasarkan rangkaian aktivitas memahami tek eksplanasi model					

		pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN sudah memenuhi kriteria revisi						
		Berdasarkan rangkaian aktivitas memahami tek eksplanasi model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN sudah memenuhi kriteria penyuntingan						
		Berdasarkan rangkaian aktivitas memahami tek eksplanasi model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN sudah memenuhi krtiteria publikasi						
4	Sintaks	Tahap-tahap model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual telah sesuai dengan tahapan memahami teks eksplanasi						
		Tahap-tahap model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual telah terurai dengan terperinci						
		Tahapan model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual telah menguraikan bahawa pendidik membimbing peserta didik untuk melakuaka kegitan pembelajaran memahami teks eksplanasi						
		Tahap-tahap model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual melibatkan peserta didik dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya						
		Tahap-tahap model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual						

		melibatkan peserta didik secara aktif saat proses pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi					
5	Prinsip reaksi	Penggunaan model RADEC dengan perancangan strategi PLAN membantu peserta didik lebih terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran					
		Penggunaan model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual meminimalisasi peran guru sebagai pusat sumber belajar					
6	Sosial	Penggunaan model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi dapat membantu peserta didik memahami kondisi sosial yang terjadi di sekitarnya					
7	Peran Guru	Menerangkan dengan jelas tugas guru selama proses pembelajaran					
8	Sistem Pendukung	Desain model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual memberi faktor pendukung berupa media/bahan/alat pembelajaran/arahan untuk memperluas wawasan peserta didik selama kegiatan pembelajaran					
9	Dampak Instruksional dan Pengiring	Tahap-tahap model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan berlatih membaca memahami teks eksplanasi					
		Tahap-tahap model pembelajaran RADEC dengan					

		perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual dapat mempermudah peserta didik dalam menyusun pengetahuan dan pengalaman serta terlibat secara aktif ketika mempelajari materi, baik secara individu maupun kelompok					
		Penggunaan model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media audio visual dapat mempermudah peserta didik untuk menafsirkan teks secara visual berdasarkan video yang terdapat di audio visual					
Saran:							

### c. Angket Validasi Media Pembelajaran

Beriku instrument validasi media pembelajaran yang peneliti gunakan.

Tabel 3. 5 Angket Validasi Media Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Visual	Media visual berupa contoh teks eksplanasi yang sesuai digunakan pada materi membaca pemahaman teks eksplanasi dengan model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN, karena dapat dijadikan sebagai bahan pengembang					
		Media visual dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, karena menjadi salah satu sumber bahan informasi					
		Media visual memberikan contoh yang peserta didik butuhkan sehingga mampu					



		menuangkan ide fan membaca pemahaman teks eksplanasi yang sesuai dengan makna yang tersurat dalam teks eksplanasi tersebut					
		Media visual memudahkan peserta didik untuk mengintegrasikan pengetahuan yang telah dimiliki					
		Media visual merupakan salah satu pemanfaatan literasi.					
2	Audiovisual	Media audiovisual tepat digunakan pada model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN dalam pembelajaran teks eksplanasi, karena peserta didik mampu memahami konsep teks eksplanasi dari berbagai informasi digital					
		Media audiovisual mempermudah proses pembelajaran dengan cara menyediakan informasi dari sumber digital					
		Media audiovisual mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran					
		Media audiovisual mempermudah peserta didik untuk menafsirkan informasi yang disajikan dengan berbagai makna					
		Media audiovisual dapat meningkatkan daya kritis peserta didik dalam menuangkan ide dan gagasan terhadap suatu peristiwa					
		Media audiovisual dapat menambah wawasan terhadap suatu peserta didik terhadap suatu peristiwa					
		Media audiovisual merupakan salah satu pemanfaatan literasi					

		di era digital					
3	Konten	<b>Visual (gambar)</b> Gambar yang disediakan mewakili topik yang dibahas, sederhana, dan menarik					
		<b>Graf (Tulisan/Huruf)</b> Jenis dan ukuran huruf terbaca. Variasi huruf ( <i>bold</i> , <i>capital</i> , <i>italic</i> ) yang digunakan sesuai dan tidak berlebihan.					
		<b>Audio</b> Audio yang digunakan sesuai, sederhana.					
Saran:							

#### d. Angket Validasi Evaluasi

Peneliti menggunakan angket validasi evaluasi, dalam hal ini bahan evaluasi yang dimaksud adalah membaca teks eksplanasi yang dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur kemampuan membaca teks eksplanasi peserta didik kelas X. Kisi-kisi instrument validasi evaluasi membaca pemahaman teks eksplanasi adalah, sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Angket Validasi Evaluasi

No	Aspek	Indikator	Skor				
			5	4	3	2	1
1	Materi	Materi sesuai dengan kompisi (urgensi, relevansi, kontinuitas, dan keterpakaian)					
		Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingakt kelas					
2	Konstruksi	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban penugasan					

		Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal					
		Soal dapat merangsang ide atau gagasan peserta didik					
		Soal dirumuskan dengan jelas, tegas, dan singkat.					
3	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.					
		Rumusan kalimat soal komunikatif					
		Tidak menggunakan bahasa daerah.					
		Menggunakan bahasa yang tidak bersifat ambigu					
		Rumusan soal tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa					
Saran:							

### e. Angket Tanggapan Pengguna

Peneliti menggunakan dua angket tanggapan pengguna, yaitu tanggapan guru dan tanggapan peserta didik mengenai produk yang dikembangkan. Uraian dari angket tanggapan pengguna adalah sebagai berikut:

#### 1) Angket tanggapan Pendidik

Angket tanggapan pendidik berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan kemudahan dan kepraktisan dalam penggunaan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual. Jika hasil angket belum menunjukkan kepraktisan dalam penggunaannya, peneliti akan merevisi hingga produk praktis dan mudah dalam penggunaannya. Berikut lembar angket tanggapan produk yang telah ditentukan untuk guru.

Tabel 3. 7 Angket Tanggapan Guru

No.	Pernyataan	Penilaian				
		5	4	3	2	1
1.	Alur kegiatan pembelajaran menggunakan model RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan media Audio Visual mudah dipahami					
2.	Tautan pembelajaran mudah diakses					
3.	Materi dalam bentuk video ditampilkan dengan menarik					
4.	Materi yang diberikan mudah dipahami					
5.	Materi pembelajaran mudah disajikan secara terintegrasi					
6.	Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
7.	Materi yang diberikan memudahkan peserta didik dalam belajar secara mandiri					
8.	Instruksi kepada peserta didik dalam video telah jelas					
9.	Penggunaan bahasa pada video komunikatif					
10.	Penyampain pembelajaran disampaikan dengan baik dan mudah dipahami					

## 2) Angket Tanggapan Peserta Didik

Angket tanggapan peserta didik adalah instrumen yang diberikan pada peserta didik yang berfungsi untuk menjangkau tanggapan terkait dengan pengembangan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi di SMP. Angket ini memiliki tujuan untuk kepuasan peserta didik terhadap manfaatnya. Berikut kisi-kisi angket tanggapan peserta didik

Tabel 3. 8 Angket Tanggapan Peserta Didik

No	Pernyataan	Penilaian				
		TS	KS	C	S	SS
1.	Model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan Media Audio Visual dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi lebih menarik dan menyenangkan					
2	Model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan Media Audio Visual membuat saya lebih memahami konsep membaca pemahaman teks eksplanasi dengan baik					
3	Model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan Media Audio Visual mempermudah saya dalam mengungkapkan gagasan					
4	Saya merasa pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan Model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan Media Audio Visual mudah dilakukan kapan pun dan dimana pun					
5	Model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan Media Audio Visual membuat saya merasa termotivasi dalam memahami teks eksplanasi					
6	Model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan Media Audio Visual menumbuhkan jiwa kreatif saya					
7	Model pembelajaran RADEC dengan perancangan strategi PLAN berbantuan Media Audio Visual sesuai digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi					

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif berasal dari wawancara terhadap guru, komentar dan saran dari validator produk yang dikembangkan. Sedangkan, data kuantitatif

berasal dari skor penilaian angket validator dan angket tanggapan pengguna. Selanjutnya, data kuantitatif dihitung untuk mengetahui persentase kelayakan produk yang dikembangkan.

Langkah awal penganalisisan data dimulai dari wawancara terhadap guru dan angket profil awal pembelajaran. Hal ini bertujuan sebagai langkah untuk merancang model pembelajaran. Setelah rancangan model siap, selanjutnya rancangan model tersebut dinilai oleh pakar di bidangnya masing-masing. Penilaian berupa komentar dan saran yang dijadikan sebagai acuan dalam merevisi rancangan model pembelajaran 2M&D2M yang dikembangkan. Setelah tahap revisi, rancangan tersebut ditanggapi oleh pengguna yang terdiri dari guru dan peserta didik melalui angket respons pengguna.

Selanjutnya, pada tahapan pengolahan data kuantitatif berupa nilai yang diperoleh dari angket penilaian validator serta angket tanggapan pengguna. Perhitungan nilai tersebut bertujuan agar mengetahui persentase kelayakan produk yang dikembangkan. Kriteria penilaian menggunakan interval 1-5 yang diuraikan sebagai berikut:

1=Sangat tidak baik

2=Tidak baik

3=Cukup baik

4=Baik

5=Sangat Baik

Selanjutnya, dihitung rerata skor menggunakan rumus yang diadaptasi dari (Yudianda, 2021) berikut ini.

$$P = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100\%$$

Ket:

P = Presentase kelayakan

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan

$\sum y$  = Jumlah skor maksimal

Hasil validasi ahli mengenai penunjukkan produk pengembangan model pembelajaran 2M&D2M berbantuan media audio visual layak atau tidaknya untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi secara luas. Interpretasi kelayakan produk tersebut berpedoman pada kriteria (Yudianda, 2021) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 9 Interpretasi Kelayakan Produk

Persentase	Kualifikasi	Tindak Lanjut
85%-100%	Sangat Layak	Sangat layak untuk digunakan
69%-84%	Layak	Boleh digunakan dengan revisi kecil
53%-68%	Cukup layak	Boleh digunakan dengan revisi besar
37%-52%	Kurang layak	Tidak boleh digunakan
20%-36%	Tidak layak	Tidak boleh digunakan